

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berikut peneliti uraikan beberapa kesimpulan berdasarkan Kontek, Input, Proses dan produk/hasilnya:

5.1.1 Konteks penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

Kebijakan program Program penyelenggaraan pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah kurang optimalnya penyusunan dan perancangan rencana strategis. Kewenangan serta kemampuan institusi untuk mendorong program belum sepenuhnya sesuai dengan masalah yang dihadapi seperti SDM, Infrastruktur pendukung termasuk ketersediaan anggaran. Lingkungan eksternal 1) kebutuhan dan kepentingan politik lokal 2) Lingkungan untuk pengembangan olahraga 3) Kemitraan yang digagas antara sekolah, klub maupun instansi yang mengelola.

5.1.2 Input penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

- 1) Tujuan penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) masih sesuai/relevan dengan kebutuhan pembinaan olahraga prestasi

Dalam konteks pembinaan olahraga prestasi di Provinsi Banten, PPLP masih sangat dibutuhkan untuk mencari dan mengembangkan bakat olahraga sedini mungkin sehingga dapat bersaing dengan atlet dari provinsi lain. Melalui PPLP, atlet dapat mendapatkan pelatihan, fasilitas, dan pengalaman yang memadai untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, PPLP juga dapat menjadi wadah untuk membangun karakter dan sikap sportif pada atlet sehingga dapat menciptakan atlet yang berkualitas secara olahraga dan moral.

Oleh karena itu, PPLP tetap relevan dan sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya pembinaan olahraga prestasi di Provinsi Banten. Namun

diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti KONI daerah, pengurus cabang olahraga, dan instansi pemerintah, untuk memperoleh dukungan dan fasilitas yang memadai bagi pembinaan atlet prestasi termasuk pendidikan yang memadai untuk mengembangkan potensi atlet.

- 2) Perencanaan penyelenggaraan program pembinaan prestasi pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) masih sesuai/relevan dengan tujuan

Perencanaan penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) seharusnya selalu diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan pembinaan olahraga prestasi yang berkembang. Namun, secara umum, perencanaan penyelenggaraan program pembinaan prestasi PPLP masih sesuai dan relevan dengan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penyelenggaraan program PPLP untuk memastikan sesuai dengan tujuan adalah: Identifikasi bakat dan potensi atlet sejak dini. Perencanaan program harus mencakup cara identifikasi bakat dan potensi atlet sejak dini.

Perencanaan program harus mencakup penyediaan fasilitas latihan dan pendidikan yang memadai bagi para atlet. Fasilitas tersebut meliputi tempat latihan, peralatan olahraga, dan tenaga pelatih dan pendidik yang berkualitas. Perencanaan program mencakup pelatihan teknis dan taktis yang terus menerus bagi para atlet. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet sehingga dapat bersaing dengan atlet lainnya. Perencanaan program mencakup pembinaan karakter dan sikap sportif pada para atlet. Hal ini penting untuk menciptakan atlet yang berkualitas secara moral dan mampu bersaing dengan fair play. Perencanaan program harus mencakup evaluasi dan pengembangan program secara terus menerus. Program PPLP terus beradaptasi dengan kebutuhan pembinaan olahraga prestasi yang berkembang. Perencanaan penyelenggaraan program pembinaan prestasi PPLP cukup sesuai dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, perlu diingat bahwa perencanaan tersebut harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan pembinaan olahraga prestasi yang ada.

5.1.3 Proses penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

Proses berkaitan dengan program yang dilaksanakan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) sesuai dengan perencanaan. Pembinaan atlet prestasi, Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) memiliki perencanaan program yang terstruktur. Program-program yang dilaksanakan diarahkan untuk mencapai tujuan pembinaan atlet prestasi yang telah ditetapkan sebelumnya beberapa program yang umumnya dilaksanakan oleh PPLP antara lain: latihan dan pembinaan teknik dan taktik: pendidikan dan pelatihan karakter, persiapan dan partisipasi pada kompetisi olahraga. Evaluasi dan pengembangan program rutin yang telah dilaksanakan, dan mengembangkan program-program baru yang dianggap perlu. Dalam pelaksanaannya, PPLP berusaha untuk melaksanakan program-program tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Namun, sebagai sebuah institusi, PPLP terkadang mengalami kendala dalam pelaksanaan program, seperti minimnya anggaran atau kurangnya dukungan pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program-program yang dilaksanakan PPLP agar dapat mencapai tujuan pembinaan atlet prestasi yang telah ditetapkan.

5.1.4 Produk penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

Produk adalah output dari program penyelenggaraan pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) sudah sesuai dengan tujuan atau sasaran yang dinyatakan dalam rencana strategis Program PPLP cukup sesuai dengan tujuan strategis yang tercantum dalam rencana strategis. Ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu penetapan sasaran program PPLP sudah jelas dan terukur. Ketersediaan sumber daya termasuk Dana, tenaga kerja, dan infrastruktur perlu peningkatan. Dalam rangka menumbuhkan komitmen dan dukungan dari para pemangku kepentingan olahraga, penting untuk memastikan bahwa mereka merasa dihargai, didengar, dan terlibat.

5.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam disertasi ini, hal tersebut berimplikasi dan mempengaruhi beberapa aspek diantaranya.

- 1) Konteks pembangunan kebijakan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di Provinsi Banten membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan berbasis bukti guna mengatasi permasalahan yang dihadapi. Melalui pendekatan evaluasi, keputusan terkait perbaikan atau penyempurnaan kebijakan PPLP dapat diambil berdasarkan data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi kebijakan membantu menghindari keputusan yang hanya didasarkan pada asumsi atau keyakinan semata. Data empiris yang diperoleh dari evaluasi akan memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam mengatasi kelemahan dan meningkatkan kinerja kebijakan PPLP. Evaluasi yang berbasis bukti akan memastikan bahwa kebijakan yang diambil memiliki landasan empiris yang kuat dan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi perkembangan olahraga pelajar di wilayah tersebut.
- 2) Perencanaan penyelenggaraan program pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah sebuah proses dinamis, tidak dapat dilepaskan dari faktor pendukung baik sumber daya manusia maupun anggaran serta infrastruktur. Perencanaan fokus pada pengembangan prestasi siswa tanpa mengabaikan tujuan olahraga sesuai dengan peraturan yang ada serta orientasi jangka panjang.
- 3) Dalam proses evaluasi, beberapa indikator kinerja dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program, seperti prestasi atlet muda dalam berbagai kompetisi olahraga, jumlah peserta program PPLP yang berhasil mencapai level prestasi tertentu, kualitas fasilitas dan peralatan olahraga yang digunakan dalam program, dan lain sebagainya berdasarkan rencana kebijakan. Hasil evaluasi yang didapatkan akan menjadi masukan penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program PPLP di masa yang akan datang. Dengan begitu, program PPLP dapat terus meningkatkan kualitasnya dan

memberikan manfaat yang lebih besar bagi para atlet muda yang terlibat dalam program tersebut.

- 4) Program penyelenggaraan pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) telah dirancang dengan tujuan yang jelas dan terukur sesuai dengan rencana strategis yang telah dibuat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, PPLP perlu meningkatkan sumber daya, baik anggaran, tenaga kerja, maupun infrastruktur. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan program secara berkala untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kajian secara kritis dan pembenahan terus menerus akan membantu PPLP dalam mengembangkan program pembinaan dan pengembangan prestasi yang lebih efektif dan berdampak positif bagi atlet prestasi.

5.2 Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian dengan temuan penelitian yang kemudian dikembangkan dan ditindak lanjuti maka penulis merekomendasikan:

- 1) Bagi pengambil kebijakan

Perancangan Visi, misi dan tujuan melibatkan para pemangku kepentingan olahraga untuk menumbuhkan komitmen dan dukungan. Dalam perancangan visi, misi, dan tujuan perlu melibatkan para pemangku kepentingan olahraga adalah suatu upaya yang sangat penting untuk menumbuhkan komitmen dan dukungan mereka. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan terlibat dalam perancangan visi, misi, dan tujuan yang efektif antara lain: melibatkan para pemangku kepentingan olahraga dalam proses konsultasi untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan terkait dengan olahraga.

Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan olahraga seperti atlet, pelatih, pengurus klub, sponsor, dan pemerintah dapat meningkatkan komitmen dan dukungan mereka terhadap visi, misi, dan tujuan yang dirancang. Kemitraan ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap program olahraga yang dilakukan. Selanjutnya adalah memberikan pemahaman dan informasi yang cukup tentang visi, misi, dan tujuan program

olahraga akan membantu para pemangku kepentingan memahami dan mendukung program tersebut khususnya dalam komponen input. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan, pelatihan, atau kampanye penyuluhan.

2) Bagi Penelitian selanjutnya

Dilakukan penelitian dengan model analisis kebijakan lain serta mengidentifikasi potensi kegagalan dalam program sebelum kebijakan tersebut dilaksanakan (*ex-ante*). Hal ini bertujuan agar deteksi dini dapat dilakukan guna menghindari kebijakan yang tidak efektif. Penelitian dapat menggunakan *mix method*.